



# Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Efektifitas Belajar Siswa

Rizky Mayesita Aryance Abel<sup>1</sup> & Muhamad D. Pua Upa<sup>2</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia ✉ (e-mail) [rizky.aryance.abel@staf.undana.ac.id](mailto:rizky.aryance.abel@staf.undana.ac.id)

\*Corresponding Author, E-mail: [rizky.aryance.abel@staf.undana.ac.id](mailto:rizky.aryance.abel@staf.undana.ac.id)

Received: 12/01/2024

Accepted: 02/05/2024

First Published: 03/05/2024

Published by:

Prodi Bimbingan Konseling,  
FKIP - Universitas Nusa Cendana  
Kupang - NTT



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author

## Abstract

This study aims to describe the parenting style (democratic parents), the effectiveness of learning patterns, and the relationship between parenting style (democratic parents) and the effectiveness of learning in students at middle school. This study uses a quantitative approach to the type of descriptive correlational research. The study included 83 students and used purposive sampling. The data was collected using an instrument with a Likert scale model. The analysis technique used descriptive analysis and correlational analysis with SPSS Version 16. The findings in this study show that students at SMP Negeri 16 Kupang City have a democratic parenting style in the high category (96%) and the learning effectiveness of students (90%). Product moment correlation analysis shows that democratic parenting is related to learning effectiveness with a significant value of 0.012 ( $p < 0.05$ ) and the Pearson Correlation value is 0.795 which indicates that the relationship between the two variables is strong. The positive direction where  $n = 83$  and degrees of freedom ( $dk$ ) is 80 with a significance level of 0.05, so it is known that the  $r$  table is 0.2159 ( $r_{tabel}: 0.795 > r_{hitung}: 0.2159$ ). Here it can be interpreted that democratic parenting style has a strong positive relationship to the effectiveness of learning in students of SMP Negeri 16 Kota Kupang.

**Keyword:** Parenting Democratic Parents, Learning Effectiveness, Middle School

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua (orang tua demokratis), efektivitas pola pembelajaran, dan hubungan pola asuh orang tua (orang tua demokratis) dengan efektivitas pembelajaran pada siswa di sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini melibatkan 83 siswa dan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen dengan model skala likert. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasional dengan SPSS Versi 16. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di SMP Negeri 16 Kota Kupang memiliki gaya pengasuhan demokratis dalam kategori tinggi (96%) dan efektivitas belajar siswa (90%). Analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berhubungan dengan efektivitas pembelajaran dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 ( $p < 0,05$ ) dan nilai Pearson Correlation sebesar 0,795 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut kuat. Arah positif dimana  $n = 83$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) sebesar 80 dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga diketahui  $r$  tabel sebesar 0,2159 ( $r_{tabel}: 0,795 > r_{hitung}: 0,2159$ ). Disini dapat diartikan bahwa gaya pengasuhan demokratis mempunyai hubungan positif yang kuat terhadap efektivitas belajar pada siswa SMP Negeri 16 Kota Kupang.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Efektivitas Belajar, Sekolah Menengah

---

**Citation:** Rizky Mayesita Aryance Abel & Muhamad D. Pua Upa. (2024). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Efektifitas Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.35508/jbkf.v2i1.14485>

---

## PENDAHULUAN

Menurut Dariyo (2018) pola asuh orang tua demokratis merupakan pola asuh orang tua yang dapat dikatakan berhasil dalam mendidik anak untuk mencapai suatu proses belajar yang efektif karena pola asuh orang tua demokratis mampu memenuhi kebutuhan anak baik dari segi materi, emosional, dan psikologi dalam belajar karena tidak adanya tekanan selama belajar, dan suasana rumah yang tenang, Ketuntasan hasil pembelajaran menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh pola asuh orang tua demokratis sehingga pembelajaran dikatakan efektif. Artinya bahwa efektifitas belajar dapat dikatakan berhasil ketika mencapai tujuan pembelajaran dari pola asuh orangtua demokratis. Dalam hal ini, tentunya proses belajar yang efektif adalah usaha pola asuh orang tua dalam mendukung proses belajar anak sehingga dapat meningkatkan efektifitas belajar, maka pola asuh orang tua dengan gaya pola asuh demokratis sangat cocok untuk diterapkan dalam meningkatkan efektifitas belajar anak.

Menurut Anisa (2019:5) salah satu pola asuh yang signifikan atau yang cocok untuk mendukung proses belajar siswa yaitu pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang bertujuan untuk menyeimbangkan pemikiran, sikap, dan tindakan antara anak dan orang tua. Pola asuh orang tua demokratis memberikan kontrol dengan mengendalikan anak untuk mencapai target tertentu baik belajar dan sebagainya. Orang tua juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan keluhan dalam proses belajar dan masalah-masalah dalam belajar guna menjaga keefektifan dalam belajar. Pola asuh orang tua demokratis dapat membentuk sikap anak untuk realistis terhadap kemampuan dirinya sendiri serta orang tua yang tidak selalu memaksakan kehendak terhadap anak akan tetapi juga tidak membiarkan anak tanpa adanya kontrol

Penerapan pola asuh demokratis ini jika diterapkan maka proses belajar anak akan efektif. Efektifitas belajar sendiri adalah suatu upaya pemberdayaan dan keberhasilan dengan seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan dari suatu proses belajar. Pada kegiatan pembelajaran suatu tindakan yang dimaksud adalah penggunaan pendekatan, metode, atau cara yang dilakukan. Efektifitas belajar juga merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil dari suatu proses belajar yang efektif (Yatim, 2020:6).

Menurut Hurlock (2019) orang tua demokratis dapat dikatakan sebagai pembentuk kepribadian dari seorang anak, karena sejak dari lahir orang tualah yang bertanggung jawab bagaimana anak itu bertingkah laku. Kata pola asuh demokratis terdapat tiga kata yaitu "pola" yang artinya adalah corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tepat, "asuh" yang artinya adalah berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu dan melatih), dan "demokratis" yang artinya adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak dengan menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Artinya bahwa pola asuh demokratis adalah cara orang tua dalam menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, dan melatih anak yang berorientasi menuju kemandirian.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua demokratis merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan, yaitu cara-cara penataan tingkah laku anak yang diterapkan oleh orang tua sebagai wujud tanggung jawab dalam membentuk kedewasaan anak. Orang tua merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan kepribadian anak, karena hubungan antara orang tua dengan anak lebih bersifat pengasuhan secara langsung. Menurut teori Hurlock (2020) pola asuh orang tua demokratis

terbagi menjadi tiga aspek yaitu: 1) Aspek Bimbingan Dan Kontrol Orang Tua, 2) Aspek Musyawarah Dalam Keluarga, 3) Aspek Memenuhi Dan Memahami Kebutuhan Anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa kelas VIII dengan pola asuh orang tua demokratis yang dilakukan di SMPN 16 Kota Kupang pada hari Kamis tanggal 13 bulan April tahun 2023, ditemukan masih ada siswa yang proses belajarnya kurang efektif dilihat dari beberapa faktor yaitu: (1) tidak tertarik dengan materi yang sedang dipelajari, (2) kurang fokus atau konsentrasi selama belajar, (3) sering lupa membawa alat tulis, (4) bermain saat proses belajar mengajar berlangsung, (5) kurang aktif dalam diskusi kelompok dan (6) tidak menguasai materi pembelajaran.

Wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran yang berinisial I pada hari Selasa tanggal 16 bulan Mei tahun 2023, bahwa: (1) siswa sering memiliki pola pikir jika belajar tidak menyenangkan dan (2) siswa sudah tiba di sekolah tepat waktu namun terkadang lambat masuk ke kelas karena keasikan bercerita dengan teman yang beda kelas. Dan wawancara yang dilakukan dengan guru BK berinisial T pada hari Sabtu tanggal 20 bulan Mei tahun 2023, bahwa suka mengikuti teman-temannya untuk bolos saat mata pelajaran berlangsung dengan alasan ingin mencoba sesuatu yang baru.

Menurut Riyanto (2018:6) efektifitas belajar adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara-cara pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Efektifitas belajar juga dapat dikatakan serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses usahanya memperoleh suatu bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, dan daya pikir seseorang dalam mengembangkan aktualisasi dan pontesi yang ada dalam dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa efektifitas belajar adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara-cara pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Efektifitas belajar juga dapat dikatakan serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses usahanya memperoleh suatu bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, dan daya pikir seseorang dalam mengembangkan aktualisasi dan pontesi yang ada dalam dirinya. Menurut Hurlock (2018) aspek-aspek belajar efektif dapat dilihat dari: 1) Aspek Kognitif, 2) Aspek Afektif, 3) Aspek Psikomotorik.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Pola Asuh orang tua demokratis pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang, 2) Efektifitas belajar pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang, 3) Hubungan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap efektifitas belajar pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang syaratnya dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial (Ardianto, 2011). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Dikatakan termasuk dalam jenis korelasional karena penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

### Sumber Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam hal ini peneliti mengambil populasi sebanyak 83 orang yang merupakan siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan digunakan *purposive sampling* adalah untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 83 siswa kelas Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang yang tergolong dalam pola asuh orang tua demokratis.

Kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah (1) siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang, (2) penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara membagikan sebuah angket berisi pernyataan mengenai jenis-jenis penelitian guna mengetahui berapa banyak sampel yang termasuk dalam pola asuh orang tua demokratis, dan (3) siswa kelas VIII yang dipilih yaitu yang tergolong dalam pola asuh orang tua demokratis dengan cara membagikan angket. Arikunto (1995:120), membedakan berdasarkan banyaknya subjek penelitian, yakni untuk subjek yang kurang dari 100, maka sampel diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2017: 199). Angket ini digunakan karena teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada sampel untuk mendapatkan informasi mengenai pola asuh orang tua demokratis terhadap efektifitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang tersaji dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban singkat dalam bentuk skala likert. Responden diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban dari yang tersedia sesuai dengan apa yang dialami dan dirasakan

### Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan ataupun memberi gambaran pola asuh orang tua demokratis terhadap efektifitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang. Dalam penelitian ini, deskripsi data menggunakan tabel distribusi normal kategori jenjang dan diagram batang.

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis ini merupakan salah satu jenis statistik inferensial yang lazim digunakan untuk menguji keberadaan hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel yang lain atau antara sejumlah variabel. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap efektifitas belajar, maka teknik yang digunakan adalah teknik *korelasi product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data variabel berbentuk interval dan rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih. Besarnya nilai  $r$  tabel untuk taraf signifikansi adalah 0,05%, hasil  $r$

hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 16. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka korelasi signifikansi dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Pola Asuh Orang Tua demokratis Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 KotaKupang

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen pola asuh orang tua demokratis siswa kelas VIII, diperoleh masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-4. Skor tertinggi untuk variabel pola asuh orang tua demokratis adalah 152 dan skor terendah adalah 38. Skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikali dengan skor tertinggi yang didapat dari ( $38 \times 4 = 152$ ) sedangkan skor terendah diperoleh dari jumlah item dikali skor terendah yang didapat dari ( $38 \times 1 = 38$ ). Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 28,5. Dari panjang kelas tersebut, skor angket dapat diklasifikasikan persentase pola asuh orang tua demokratis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang. skor perilaku pacaran dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Data Pola Asuh Orang Tua Demokratis

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	131 - 153	3	4
2	Tinggi	108 - 130	80	96
3	Sedang	85 - 107	0	0
4	Rendah	62 - 84	0	0
5	Sangat Rendah	38 - 61	0	0

Berdasarkan hasil analisis data pola asuh orang tua demokratis siswa kelas VIII yang diperoleh melalui 4 kategori yaitu sangat tinggi 4% dengan jumlah siswa 3 orang, kategori tinggi 96% dengan jumlah siswa 80 orang, kategori sedang 0% dengan jumlah siswa 0 orang, kategori rendah 0% dengan jumlah siswa 0 orang, dan kategori sangat rendah 0% dengan jumlah siswa 0. Maka dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua demokrasi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang berada pada kategori tinggi dengan jumlah siswa 80 orang dengan persentase 96%.

### Gambaran Efektifitas Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen efektifitas belajar siswa kelas VIII, diperoleh masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-4. Skor tertinggi untuk variabel efektifitas belajar siswa kelas VIII adalah 160 dan skor terendah adalah 40. Skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikali dengan skor tertinggi yang didapat dari ( $40 \times 4 = 160$ ) sedangkan skor terendah diperoleh dari jumlah item dikali skor terendah yang didapat dari ( $40 \times 1 = 40$ ). Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 24. Dari panjang kelas tersebut, skor angket dapat diklasifikasikan persentase efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Data Efektivitas Belajar

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	137-160	8	10
2	Tinggi	133 -136	75	90
	Sedang	89 - 112	0	0

3	Rendah	65 – 88	0	0
4	Sangat Rendah	40 – 64	0	0

Berdasarkan hasil analisis data efektifitas belajar siswa kelas VIII yang diperoleh melalui 4 kategori yaitu sangat tinggi 10% dengan jumlah siswa 8 orang, kategori tinggi 90% dengan jumlah siswa 75 orang, kategori sedang 0% dengan jumlah siswa 0 orang, kategori rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat rendah 0% dengan jumlah siswa 0 orang. Maka dapat diketahui bahwa efektifitas belajar siswa kelas VIII berada pada kategori yang tinggi dengan jumlah siswa 75 orang dengan persentase 90%.

### Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan menggunakan perhitungan *statistic versi 16*. Hasil analisis menunjukkan korelasi antara variabel pola asuh orang tua demokratis terhadap efektifitas belajar yang didapat nilai *r*-hitung sebesar -0.655 sedangkan nilai *r*-tabel, dimana  $n = 55$  dan derajat kebebasan (*dk*) adalah 53 dengan taraf signifikansi 0,05 maka diketahui *r*-tabel sebesar 0.2656. Hal ini menunjukkan bahwa  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  0.2159. Jadi,  $H_0$  diterima yaitu terdapat hubungan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII, dengan arah positif (*searah*), artinya semakin tinggi pola asuh orang tua demokratis maka akan semakin tinggi efektifitas dalam belajar begitupun sebaliknya. Artinya siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang memiliki pola asuh orang tua yang baik sehingga efektifitas dalam belajar juga akan efektif.

### PENUTUP

Siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang memiliki pola asuh orang tua yang sangat baik yaitu 96% dengan jumlah siswa 80 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang memiliki perilaku pola asuh orang tua demokratis yang baik. Efektifitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang berada pada kategori yang tinggi yaitu 90% dengan jumlah 75 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang melakukan proses belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan terdapat hubungan dengan arah positif antara pola asuh orang tua demokratis terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang. Artinya siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang memiliki pola asuh orang tua yang baik sehingga berdampak positif terhadap keefektifan dalam belajar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih bapak Dr. Muhamad D. Pua Upa, MS dan ibu Rizky Mayesita Aryance Abel M. Pd yang selalu mendukung dan membimbing selama proses penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, D, A, (2019). Mengenal Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Jakarta : Gramedia.  
 Anggreini, C.(2019). Metode Penelitian Pola Asuh Orang Tua Terhadap Cara-Cara Belajar. Yogyakarta Rineka Cipta.

- Aprilia, ND (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TVA Di SMK Piri 1. Yogyakarta.
- Bisma dan Suwarno, (2018). Variabel Penelitian. Kamus Bisnis.com.referensi Ulasan Diakses pada 15 Februari 2021.
- Chao, (2019). Penerapan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Yang Baik Untuk Anak. Yogyakarta: Media Abadi.
- Dariyo, A, (2018). Kajian Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dunne. Karakteristik Efektifitas Belajar Siswa. (On line). Tersedia di repository.stikppacitan.ac.id. Diakses 24 Agustus 2019.
- Hurlock, B, E, (2019). Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, B, E, (2018). Kajian Pola Asuh Orang Tua Demokratis. <https://repository.uinsuska.ac.id> . Diakses pada 20 Maret Juni 2008.
- Haryono dkk, (2018). Macam-macam Penerapan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Untuk Prestasi Belajar Anak. Jakarta: Grup Media Kencana Pernada.
- Hurlock, B, E, (2018). Cirri-ciri Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hurlock, B, E, (2020). Aspek-aspek Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna.
- Hurlock, B, E, (2019). Fungsi Dan Tujuan Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hurlock, B, E, (2018). Efektifitas Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, B, E, (2018). Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Jakarta.
- Hardani dkk. Pengertian Hipotesis Penelitian. (Satu baris). <https://repositori.uinsuska.ac.id> . Diakses pada 12 Juni 2020.
- Indriyani, R, (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Efektifitas Belajar Siswa. Temulus.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pola Asuh Orang Tua. Jakarta, 2019, hal. 11.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Efektifitas belajar Siswa. (On line). Tersedia di <https://nibiobank.org> . Diakses 13 Juli 2020. Hal. 219.
- Mustamin, W, N, (2019). Sifat Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Efektifitas Belajar Siswa SD Inpres Perumnas Atang II/I. Kota Makasar.
- Mudijono Dan Dimiyati. (2018). Prinsip-prinsip Efektifitas Belajar Siswa. (Satu baris). <https://repositori.uinsuska.ac.id> . Diakses pada 12 Juni 2021.
- Mustamin, W, N, (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Efektifitas Belajar Siswa SD Inpres Permunas Antang II/I. Kota Makasar.
- Nahak, MS, Upa, MDP, & Apriliana, IPA (2023, Oktober). Analisis Penyesuaian Diri Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam Menghadapi Aktivitas Akademik Tahun Pertama. Dalam PROSIDING SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING UNDANA (SEMBIONA) (hlm. 35-44).
- Ningrum, M, (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Keefektifan Dalam Belajar. Kota Malang.
- Noviatri, EA, Lohmay, I., Korohama, KE, & Apriliana, IPA (2023). Hubungan antara Burnout Belajar dengan Perilaku Displacement pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Nusa Cendana. Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora, 1(1).
- Olok, W., Lopo, FL, & Lengo, MD (2023, Oktober). Pengaruh Pemberian Motivasi dari Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lamaknen. Dalam PROSIDING SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING UNDANA (SEMBIONA) (hlm. 63-68).

- Purwanto, N, (2020). Efektifitas Belajar Siswa. Yogyakarta: Paramitra.
- Riyanto, A, (2018). Tujuan Efektifitas Belajar Bagi Siswa. Bandung: Yapemedo.
- Ridwan Dan Sunarto. Pengertian Uji Reliabilitas. Kamus Bisnis.com.referensi Ulasan Diakses pada 30 Agustus 2018.
- Sugiharto, (2018). Penerapan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dan Keefektifan Belajar. KotaSemarang.
- Shapiro, (2020). Pengertian Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Jakarta: Gramedia.
- Shocib, M, (2020). Gaya Pengasuhan Pola Asuh Orang Tua Demokratis. Bandung : Dirjen Dikti.
- Sinambela, (2021). Manfaat Dan Tujuan Efektifitas Belajar Siswa Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Problem Based Teaching. Jurnal Generasi Kampus, Vol 1, no 2.
- Sugiharto dkk, (2018). Sifat Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Kelas II. KotaSemarang.
- Stephanus, R, (2018). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital. Diakses pada 12 Juni 2020.
- Sugiharto dkk, (2018). Penerapan Gaya Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Kelas II SMP N 6 Kota Semrang.
- Suharsimi, Arikunto, (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Hal 122.
- Sugiyono. Pengertian Populasi. (Satu baris). <https://repositori.uinsuska.ac.id> . Diakses pada 12 Juni 2010, hal 117.
- Suharsimi, Arikunto, (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Sugiyono, (2011). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Hal 122.
- Wotruba Dan Wright. (2019). Efektifitas Belajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widi, E, W. Pengertian Sampel. (Satu baris). <https://repositori.uinsuska.ac.id> . Diakses pada 12 Juni 2018, hal 40.
- Yatim, R, (2020). Kajian Efektifitas Belajar Siswa. Bandung: Prisma Pers.
- Yusdia, W, K. Pengertian Teknik Pengumpulan Data. (Satu baris). <https://repositori.uinsuska.ac.id> . Diakses pada 10 Maret 2011, hal 78.